

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA (internal only)

6 April 2026



IDR Market

Rentang perdagangan USD/IDR pada minggu ini ini diperkirakan antara 16.900 – 17.200. Pada hari Kamis kurs JISDOR Bank Indonesia (BI) berada pada 17.015. Pasar Obligasi Negara Indonesia – Indikasi yield pada penutupan di hari Kamis adalah 5,86% (1Y), 6,31% (3Y), 6,46% (5Y), 6,62% (10Y), dan 6,81% (20Y). Minggu lalu, yield turun rata-rata 11 bps antara tenor 3 - 30 tahun dengan penurunan lebih besar pada tenor 10 tahun. Pada minggu ini, diperkirakan obligasi tenor 10 tahun akan bergerak pada kisaran 6,60-7,0%. Arus dana asing di pasar modal Indonesia relatif stabil berdasarkan data terakhir. Indeks saham IHSG ditutup turun 137 poin pada posisi 7.027, antara tanggal 27 Maret hingga 2 April 2026, dan kepemilikan asing pada pasar saham Indonesia tercatat turun IDR 2,9 triliun. Di sisi lain, kepemilikan asing pada obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan naik IDR 3,89 triliun antara tanggal 27 Maret – 1 April 2026.

GBP/USD

GBP/USD melanjutkan pelemahannya untuk dua hari berturut-turut, turun 0,12% setelah laporan Nonfarm Payrolls AS yang luar biasa, yang dapat memfokuskan kembali Federal Reserve pada upaya melawan inflasi yang tetap di atas target selama lima tahun. Pada saat berita ini ditulis, pasangan mata uang ini diperdagangkan di 1,3205. Bureau of Labour Statistics (BLS) AS mengungkapkan bahwa ekonomi menciptakan lebih dari 178 ribu lapangan pekerjaan pada bulan Maret, melampaui prakiraan sebesar 60 ribu. Meskipun positif, angka Februari lebih jauh direvisi lebih rendah menjadi -133 ribu, tetapi di sisi positif, Tingkat Pengangguran juga turun menjadi 4,3%, dari sebelumnya 4,4%. Sementara itu, DXY, yang melacak kinerja mata uang Amerika terhadap enam mata uang utama, naik tipis 0,12% dan kembali di atas level 100,00 di tengah spekulasi yang meningkat bahwa The Fed akan mempertahankan suku bunga stabil seiring konflik Timur Tengah yang berkepanjangan.

Support	Resistance
S1 = 1.3189	R1 = 1.3200
S2 = 1.3184	R2 = 1.3206
S3 = 1.3178	R3 = 1.3211

AUD/USD

AUD/USD membalikkan kenaikan sebelumnya pada hari Jumat karena data NFP AS yang lebih kuat dari prakiraan mendukung Dolar AS (USD), menambah tekanan moderat pada Dolar Australia (AUD), sementara aksi harga tetap tenang di tengah likuiditas yang tipis akibat libur Jumat Agung. Pada saat berita ini ditulis, AUD/USD diperdagangkan di sekitar 0,6900, setelah menyentuh level tertinggi dalam perdagangan harian di 0,6916. Sementara itu, DXY, yang melacak nilai Greenback terhadap sekeranjang enam mata uang utama, mengonsolidasikan kenaikan di atas level 100. Menurut data yang dirilis oleh Biro Statistik Tenaga Kerja AS, ekonomi AS menambah 178 ribu lapangan pekerjaan pada bulan Maret, dengan nyaman melampaui ekspektasi sebesar 60 ribu. Perlu dicatat, angka Februari direvisi lebih rendah menjadi menunjukkan kehilangan 133 ribu lapangan pekerjaan, dibandingkan dengan penurunan 92 ribu yang dilaporkan sebelumnya. Tingkat Pengangguran turun tipis menjadi 4,3% dari 4,4%. Meski data utama kuat, pertumbuhan upah yang lebih lemah memberikan gambaran yang lebih seimbang. Pendapatan Rata-Rata Per Jam naik 0,2% MoM pada bulan Maret, di bawah prakiraan 0,3% dan menurun dari 0,4% sebelumnya.

Support	Resistance
S1 = 0.6892	R1 = 0.6896
S2 = 0.6889	R2 = 0.6901
S3 = 0.6892	R3 = 0.6904

EUR/USD

EUR/USD diperdagangkan dengan kenaikan ringan di sekitar 1,1515 selama awal perdagangan sesi Asia pada hari Senin. Data tenaga kerja AS yang lebih kuat dari prakiraan dan ketidakpastian yang meningkat di Timur Tengah meningkatkan permintaan Dolar AS (USD) sebagai aset safe haven. Presiden AS, Donald Trump, pada hari Minggu tampak menetapkan tenggat waktu baru bagi Iran untuk membuka kembali Selat Hormuz pada hari Selasa. Hal ini terjadi saat Trump mengeluarkan pesan kasar yang memperbarui ancaman untuk membombardir pembangkit listrik dan infrastruktur lainnya jika Teheran tidak mencabut blokade efektifnya terhadap jalur air vital tersebut. Nada hawkish dari Bank Sentral Eropa (European Central Bank/ECB) mungkin membantu membatasi penurunan EUR. ECB telah mempertahankan komitmen kuat untuk memerangi inflasi. Presiden Christine Lagarde dan anggota-anggota Dewan Gubernur lainnya telah menyampaikan pesan yang konsisten, menekankan bahwa kebijakan akan tetap bersifat membatasi hingga inflasi secara berkelanjutan kembali ke target 2%.

Support	Resistance
S1 = 1.1503	R1 = 1.1512
S2 = 1.1500	R2 = 1.1518
S3 = 1.1494	R3 = 1.1521

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

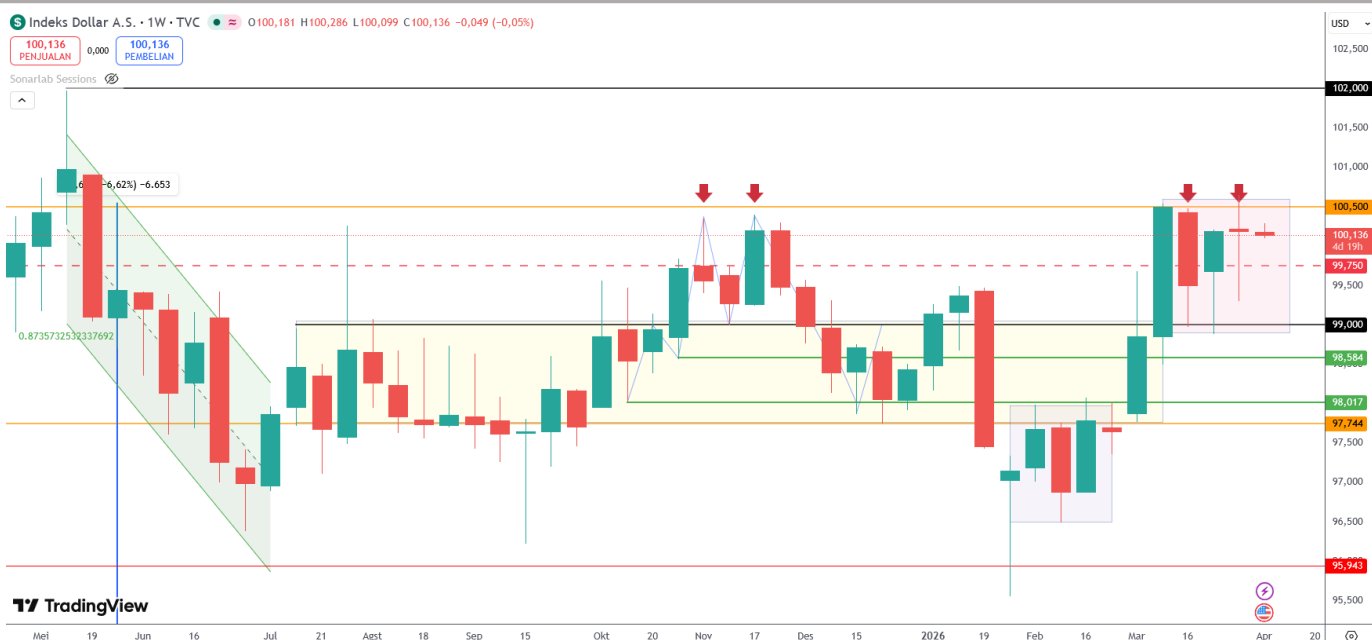
TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA

6 April 2026

Economic Calendar

Date	Time	Currency	Data	Forecast	Previous
6 Apr	21:00	USD	ISM Services PMI	54.8	56.1
9 Apr	01:00	USD	FOMC Meeting Minutes		
	19:30		Core PCE Price Index m/m	0.4%	0.4%
			Final GDP q/q	0.7%	0.7%
10 Apr	19:30	CAD	Employment Change	12.6K	-83.9K
			Unemployment Rate	6.8%	6.7%
		USD	Core CPI m/m	0.3%	0.2%
			CPI m/m	1.0%	0.3%
			CPI y/y	3.4%	2.4%

Technical Analysis



DXY [USD Indeks]

DXY [USD Indeks] diperdagangkan dengan pembukaan (O) di level 100.22 dan penutupan (C) di level 100.18 atau penguatan minor sebesar 0.008 (+0.01%) dengan perdagangan level terendah (L) 99.30 dan level tertinggi (H) di 100.64, Secara technical DXY masih mencoba menguji Resistant 100.50, untuk break secara konsisten diatas level ini akan membawa DXY menuju area 102.00 – 104.00

Kondisi geopolitik yang masih memanas antara AS, Istrael dan Iran masih berkepanjangan, yang diikuti eskalasi Iran atas serangan balasan ke Istrael dan beberapa pangkalan AS di timur Tengah yang membuat harga minyak WTI sempat naik 11.9% pada minggu kemarin dan diperdagangkan tembus diatas level USD 100.

Terlihat juga pergerakan minggu lalu dari Gold (XAU) terlihat rebound dengan penutupan pada level 4676, sempat dalam perdagangan minggu sebelumnya diperdagangkan dengan level terendah pada 4.099, pasca serangan AS dan Istrael terhadap Iran terlihat emas diperdagangkan sangat volatile dengan rentang level tertinggi dan terendah sebesar 26.5%, yang menandakan sangat tingginya uncertainty yang market hadapi saat ini

Sedangkan market masih berekspektasi pada pertemuan the fed 30 apr ini akan menunda pemangkasan suku bunganya di 3.75% yang cukup membuka peluang the Fed untuk menunda penurunan suku bunga pada tahun 2026.

Disclaimer:
This report has been prepared by PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga). While the information contained in this report has been compiled from reliable sources, CIMB Niaga makes no representation or warranty as to its accuracy or completeness and is not responsible for any errors or omissions. This report is not to be construed as a solicitation of any offer to buy or to sell any securities or foreign exchange and CIMB Niaga does not guarantee the accuracy, timeliness, completeness, performance or fitness for a particular purpose of this report or any of the information. Therefore, the contained information are not guarantees of future performance and undue reliance should not be placed on them. CIMB Niaga may from time to time have positions in or buy or sell any securities or foreign exchanges referred in this report. Foreign exchange rates stated in this report are indicative rate only and are not CIMB Niaga's foreign exchange rates. It is not allowed to reproduce by any media whatsoever, a part or a whole info, without CIMB Niaga's prior approval. Copyright 2021 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.